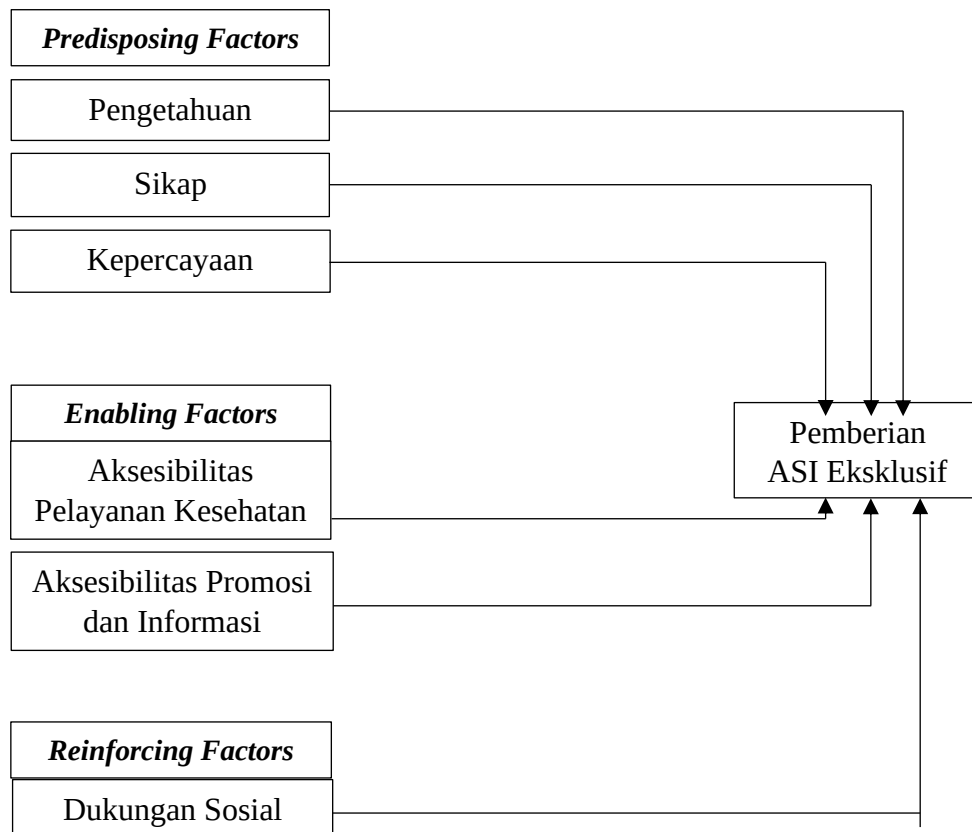


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi
1	Pemberian ASI Eksklusif	Suatu kegiatan dengan memberikan Air susu ibu (ASI) sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal dan tidak diberi makanan lain hingga bayi berusia 6 bulan.
2	Faktor Predisposisi (<i>Predisposing Factors</i>)	Faktor predisposisi (<i>presdisposing factor</i>) ini meliputi pengetahuan yang mana dilihat dari tingkat pemahaman individu tentang manfaat dan pentingnya ASI eksklusif untuk kesehatan ibu dan bayi, sikap yaitu respons positif/negatif terhadap pemberian ASI eksklusif, kepercayaan terkait keyakinan individu terhadap efektivitas dan dampak ASI eksklusif berdasarkan pengalaman pribadi, tradisi, serta informasi yang diterima, nilai-nilai seperti prinsip budaya dan moral yang memengaruhi keputusan, dan persepsi yang berhubungan dengan motivasi individu maupun masyarakat dalam perilaku pemberian ASI eksklusif.
3	Faktor Pemungkin (<i>Enabling Factors</i>)	Faktor pemungkin adalah faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi terjadinya perilaku maupun tindakan terkait pemberian ASI eksklusif, dapat berupa aksesibilitas pelayanan kesehatan dan promosi serta informasi kesehatan.
4	Faktor Penguat (<i>Reinforcing Factors</i>)	Faktor yang bersumber dari luar individu dan berperan untuk mempengaruhi perilaku seseorang dalam memberikan ASI eksklusif, seperti dukungan keluarga di mana suami dan anggota keluarga memberikan motivasi untuk memberikan ASI secara eksklusif, masyarakat berupa dukungan melalui komunitas atau kelompok ibu menyusui yang mendukung praktik ASI eksklusif, tokoh masyarakat yaitu mendorong keberhasilan pemberian ASI eksklusif, dan petugas kesehatan memberikan informasi dan edukasi

tentang teknik menyusui yang benar dan manfaat ASI eksklusif .

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analitik yang menggunakan data primer maupun data sekunder.

Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengungkapkan dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Martha, 2020). Dalam pengambilan sampel, teknik pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu pengambilan sampel secara *purposive* dimana informan penelitian ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan pemenuhan informasi secara langsung sebelum penelitian. Analisis data dipandu oleh fakta di lapangan sehingga bersifat induktif.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan pelaku yang memiliki peran penting untuk mendukung proses penelitian yang dilakukan dengan memberikan tanggapan serta informasi terkait hal yang dianggap penting oleh peneliti (Rachmasary, 2021). Adapun subjek penelitian yang telah dipertimbangkan, diantaranya:

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi atau pemahaman mendalam secara menyeluruh terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tidak hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara umum, tetapi informan kunci juga memahami informasi tentang informan utama. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu suami dari informan utama.

2. Informan Utama

Informan utama dalam sebuah penelitian memiliki peran yang sangat penting dan dapat dikatakan sebagai sumber utama dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan informan utama merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail terkait masalah penelitian yang akan diangkat. Informan utama dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya. Adapun kriteria seleksi informan utama, sebagai berikut:

- a. Memiliki setidaknya satu anak yang sedang menyusui pada saat penelitian dilakukan atau pernah disusui dalam lima tahun sebelumnya.
- b. Informan yang sakit atau hamil tidak diikutsertakan dalam penelitian.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi pembahasan dalam penelitian.

Informan pendukung pada penelitian ini yaitu Tenaga Pelayanan Gizi (TPG), Bidan, Dokter Umum Puskesmas, dan Kader Posyandu.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari informan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara informan mengenai gambaran perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti itu sendiri tetapi melalui perantara baik individu maupun dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini memanfaatkan data laporan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya terkait jumlah cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Kota Tasikmalaya, hasil survey kuantitatif, dan penelitian terdahulu.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa informasi dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara memiliki tujuan untuk mengumpulkan atau memperoleh data berupa informasi

melalui kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan antara pewawancara atau peneliti dengan narasumber atau informan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur artinya dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan sesuai dengan panduan wawancara yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian guna memperoleh informasi terkait pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bantar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu metode alat bantu pengumpulan data dengan mengumpulkan data dokumen berupa pengambilan foto dan perekam suara dengan menggunakan *handphone*. Dokumentasi dilakukan ketika pelaksanaan pengambilan data di lapangan seperti saat melakukan wawancara.

Dalam menunjang pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen, diantaranya:

- a. Panduan wawancara yang telah disusun oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan informan.
- b. Perekam suara menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara antara peneliti dengan informan.
- c. Alat tulis dan buku catatan untuk mencatat kata kunci jawaban informan dan hasil wawancara.
- d. Kamera atau *handphone* untuk mendokumentasikan atau memotret kegiatan yang dilaksanakan pada saat penelitian.

Dengan demikian, dokumentasi sebagai metode atau alat bantu dalam pengumpulan data yang penting saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Menentukan topik penelitian.
- b. Melakukan survey awal.
- c. Memilih lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Bantar Kota Tasikmalaya.
- d. Menyusun rancangan penelitian atau proposal penelitian.
- e. Mengurus perizinan penelitian yaitu pembuatan surat izin penelitian ke Sub Bagian Administrasi Pendidikan (SBAP) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi
- f. Memahami etika penelitian meliputi kejujuran dan keterbukaan tujuan kedatangan ke tempat penelitian, memperlakukan informan sebagai rekan atau mitra dalam penelitian, menaati tata tertib yang berlaku di tempat penelitian, dan menjaga rahasia tempat dan informan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dengan informan.

- c. Menjelaskan waktu atau lama penelitian yaitu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024.
- d. Memperhatikan etika penelitian.
- e. Mengumpulkan data meliputi wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) data yang diperoleh dari wawancara mendalam (*indepth interview*) selanjutnya dilakukan secara manual sesuai dengan petunjuk pengolahan data kualitatif serta sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu dianalisis dengan metode Miles dan Huberman (1984) atau *content analysis* dalam Sugiyono (2013), sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan topik yang diteliti. Kemudian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan untuk melakukan reduksi data dengan cara triangulasi diantaranya :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu jenis triangulasi yang dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk menarik

kesimpulan dan memeriksa keabsahan data dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data berdasarkan beberapa sumber data atau informan dalam penelitian. Sehingga bentuk kesimpulan berupa uraian dari data-data yang telah disajikan. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dari beberapa jenis informan yang terdiri dari informan kunci, informan utama dan informan triangulasi.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk menarik kesimpulan dan mengecek keabsahan data dengan cara menguji kesamaan sumber data dengan teknik yang berbeda. Hal ini seperti menguji atau mengompilasikan dan mengomparasikan data yang didapatkan dengan beberapa teknik pengambilan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengambilan data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, triangulasi teknik dilakukan dengan mengomparasikan data yang didapatkan dari hasil tiga teknik pengambilan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang sering ditampilkan dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks naratif.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan peneliti harus melakukan verifikasi untuk memastikan kebenaran hasil penelitian. Namun kesimpulan awal yang didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Triangulasi merupakan penggunaan berbagai metode dan sumber data yang dilakukan untuk memverifikasi hasil penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dengan demikian, analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi dan model analisis interaktif untuk memperoleh hasil yang lebih handal dan kredibel.